

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak.<sup>2</sup> Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah

---

<sup>1</sup> Nurhasanah Nurhayati Dahliana, "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh," *Universitas Syiah Kuala* 1, no. 2 (2016): 73–79

<sup>2</sup> Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 Desember 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

WFH adalah singkatan dari *work from home* yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara *online* memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terberat dalam pembelajaran *daring* adalah bagaimana siswa termotivasi saat proses pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian maka SMP Raudlatul Hasaniyah Duren menerapkan pembelajaran daring selama pademi covid-19.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.<sup>4</sup> Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.<sup>5</sup> Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar

---

<sup>4</sup> Amna Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 181

karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Proses belajar setiap siswa tidak selalu berlangsung lancar namun terkadang siswa mengalami beberapa hambatan dalam proses belajarnya. Siswa harus termotivasi dalam proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 ini. Motivasi belajar tersebut apabila tidak segera diatasi akan terus-menerus mengganggu siswa dalam menerima pengetahuan baru serta menghambat siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Apabila kesulitan belajar tidak diperhatikan oleh guru maka akan berakibat semakin bertambahnya materi yang tidak mampu dipahami oleh siswa secara tuntas.<sup>5</sup>

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa selama pembelajaran *online* diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa, terutama pada siswa jenjang SMP. Siswa SMP adalah individu yang memasuki masa remaja, di mana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zikra. W, Studi Komparatif Dinamika Kelompok Wanita Tani Pelaksana Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kota Padang Panjang. (Skripsi. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas, 2016), 94

<sup>6</sup> John W. Santrock, "Perkembangan Pendidikan," (Jakarta: Erlangga, 2003)., 145

Selanjutnya Anna Freud juga berpendapat bahwa perubahan yang terjadi pada masa remaja meliputi perubahan dalam perkembangan psikoseksual dan hubungan dengan cita-cita dan orang tua. Cita-cita dapat terwujud, salah satunya melalui pendidikan.<sup>7</sup> Inilah yang menjadi alasan penulis memilih siswa SMP Raudlatul Hasaniyah Duren sebagai subjek dalam penelitian. Selain itu juga, di perkuat oleh pendapat dari beberapa guru SMP Raudlatul hasaniyah Duren, bahwa motivasi belajar siswa SMP Raudlatul hasaniyah Duren memang mengalami penurunan selama situasi pandemi ini khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai " **Transisi Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**" di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo "

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Siswa tidak dapat belajar Daring sepenuhnya karena hanya sebagian yang memiliki Hp Android.

---

<sup>7</sup> Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran,".

2. Jaringan Internet sangat terbatas disebabkan lokasi Lembaga SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo terletak di daerah pegunungan.
3. Belajar Luring menyebabkan proses penilaian membutuhkan waktu yang lama karena menggunakan sistem manual.
4. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di

SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan peningkatan motivasi siswa dengan melalui pembelajaran Daring dan Luring.

2. Secara Praktis

- a. Siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar Jarak jauh dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Guru

Memberikan kontribusi pemikiran kepada guru agar meningkatkan profesionalitas mengajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa serta untuk menetapkan alternatif yang tepat dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

- c. Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan pemahaman saat peneliti melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menjadi bahan referensi penelitian berikutnya.

## F. Definisi Konsep

### 1. Transisi belajar mengajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transisi adalah “peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya)”.<sup>8</sup> Sedangkan definisi transisi adalah “masa pergantian yang ditandai dari perubahan fase awal ke fase yang baru”. Biasanya pada saat transisi keadaan belum stabil, belum benar-benar meninggalkan yang lama dan belum sepenuhnya beradaptasi dengan yang baru. Jadi transisi belajar mengajar yaitu suatu proses pergantian belajar mengajar yang semula dilakukan di sekolah dirubah menjadi belajar mengajar dirumah saja (daring)

### 2. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization (WHO)*, pandemic dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampui batas. Istilah pandemic menurut

---

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 568



Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi geografi yang luas.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat ataupun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang di inginkan.<sup>9</sup>

### G. Penelitian Terdahulu

Sebenarnya penelitian seputar kompetensi guru sudah sering dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karya ilmiah, baik berupa Skripsi maupun buku-buku. Meskipun demikian hal tersebut tetap saja menarik untuk terus diteliti dan dikaji, sebab sekalipun teknologi terus berkembang dan zaman terus berubah, namun posisi guru tidak akan pernah tergantikan. Untuk itu guru dituntut terus menerus meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki kesamaan dengan tema Skripsi ini, di antaranya:

1. Skripsi Muhammad Maftukh (2015) *Upaya Guru Pai dalam meningkatkan Motivasi siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di MTSN Bangil*. Skripsi tersebut berisi tentang bagaimana seorang guru mengupayakan peserta didik agar selalu tetap bersemangat dalam belajar

---

<sup>9</sup> Salamadian.com

dengan mengikuti Ekstrakurikuler. Perbedaannya penulis lebih memfokuskan kegiatan Ekstrakurikuler sebagai perantara siswa dalam peningkatan motivasi siswa dan kegiatan ini di lakukan di masa sebelum Pandemi Covid-19 terjadi. Persamaannya adalah sama-sama mengupayakan agar siswa termotivasi untuk semangat dalam belajar.

2. Jurnal Syofnidah Ifrianti ( 2016 ) *Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui Metode Pembelajaran Question Students Have pada peserta kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.* Jurnal tersebut berisi tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menggunakan metode Question Student Have yaitu metode yang di kembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Perbedaan Peneliti Menggunakan Metode Question Student Have untuk memotivasi Siswa agar mempunyai mental dan keterampilan dalam bertanya dan memfokuskan Collaborative Learning yaitu belajar dengan cara kerjasama yang bertujuan melatih kemampuan bekerja sama dan melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain. Persamaannya adalah Upayameningkatkan motivasi Siswa dengan kedua metode tersebut sebelum masa transisi.

3. penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Fauzi (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas IV B SD Negeri 01 Metro Barat” yang membuktikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti

pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sangat meningkat sehingga hasil belajar matematika siswa sangat memuaskan dan nilai siswa 95% sudah mencapai KKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, bahwa penelitian ini dilakukan pada masa pademi covid-19, jadi peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh lebih sulit karena banyak kendala dan faktor penghambat pada peningkatan motivasi belajar siswa yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini.

